Volume 2 No 2 : p. 226-229 2026

E-ISSN : 3123-1993
Open Acces

MEDIDENJ : Medical and Dental Journal

EDUKASI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BAGI KADER KESEHATAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT

EDUCATION ON LABORATORY EXAMINATION RESULTS FOR HEALTH CADRES IN AN EFFORT TO IMPROVE PUBLIC UNDERSTANDING

[1*] Indah Afriwanty Simatupang,[2] Hendri Meirialdi Saputra, [3]Miftah Kemala Sari
[1,2,3]Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia
Email ([1*]): indahsimatupang@helvetia.ac.id

Abstrak

Pemahaman masyarakat terhadap hasil pemeriksaan laboratorium masih rendah, sehingga sering menimbulkan kesalahpahaman, kecemasan yang tidak perlu, atau sebaliknya keterlambatan mencari pertolongan medis. Kader kesehatan berperan penting sebagai penghubung antara fasilitas kesehatan dan masyarakat, namun tidak semua kader memiliki bekal yang memadai untuk menjelaskan hasil laboratorium sederhana kepada warga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader kesehatan dalam membaca dan menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium dasar (kadar hemoglobin, gula darah, kolesterol, dan fungsi hati/ginjal sederhana) kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan interaktif, diskusi, dan simulasi membaca contoh hasil laboratorium, dilengkapi evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan (pre-test dan post-test). Hasil edukasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahanan dari kader kesehatan terhadap membaca hasil laboratorium. Kegiatan nini diharapkan dapat meningkatkan literasi kesehatan masyarakat secara berjenjang melalui peran aktif kader kesehatan.

Kata Kunci: Literasi Kesehatan; Hasil Laboratorium; Kader Kesehatan; Pengabdian Masyarakat; Patologi Klinik

Abstract

Public understanding of laboratory test results remains low, often leading to misunderstanding, unnecessary anxiety, or, conversely, delays in seeking medical care. Health cadres (kader kesehatan) play an important role as a bridge between health facilities and the community, yet not all cadres are adequately equipped to explain simple laboratory results to residents. This community service activity aims to improve the knowledge and ability of health cadres in reading and explaining basic laboratory test results (hemoglobin levels, blood glucose, cholesterol, and simple liver/kidney function) to the community. The activity was carried out through interactive health education, discussion, and simulated reading of sample laboratory results, complemented by knowledge evaluation before and after the activity (pre-test and post-test). The results showed an improvement in the knowledge and understanding of health cadres in reading laboratory results. This activity is expected to enhance community health literacy in a tiered manner through the active role of health cadres.

Keywords: Health Literacy; Laboratory Results; Health Cadres; Community Service; Clinical Pathology

PENDAHULUAN

Pemeriksaan laboratorium merupakan salah satu bagian penting dalam proses skrining, penegakan diagnosis, dan pemantauan status kesehatan. Namun, hasil laboratorium umumnya disajikan dalam bentuk angka, satuan, dan istilah medis yang tidak mudah dipahami oleh masyarakat awam. Ketidak pahaman ini dapat menimbulkan berbagai dampak, mulai dari kecemasan berlebihan terhadap hasil yang sebenarnya normal, hingga mengabaikan hasil abnormal yang sebenarnya memerlukan tindakan medis segera.

Kader kesehatan memiliki posisi strategis di tengah masyarakat karena berperan sebagai penggerak dan penyuluh kesehatan termasuk dalam kegiatan posyandu, posbindu, dan program deteksi dini penyakit tidak menular. Tingkat kapasitas kader dalam memahami dan menjelaskan hasil laboratorium dasar diharapkan dapat memperluas jangkauan edukasi kesehatan kepada masyarakat secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan "Membaca Hasil Laboratorium" yang ditujukan khusus bagi kader kesehatan di Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam menginterpretasikan hasil laboratorium dasar secara sederhana dan tepat.

METODE

Kegiatan masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 31 Mei 2026 bertempat di Vihara Che Lek Thian, dengan sasaran kader sebanyak 35 orang di Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan : berkoordinasi dengan pihak Puskesmas dan Kecamatan Pantai Cermin, menyusun materi edukasi dan media penyuluhan (slide presentasi, leaflet, dan contoh hasil laboratorium yang disamarkan), serta penyusunan instrumen pre-test dan post-test.

2. Tahap pelaksanaan : penyuluhan interaktif mengenai jenis-jenis pemeriksaan laboratorium dasar (hematologi, gula darah, profil lipid, fungsi hati dan ginjal), cara membaca nila rujukan normal dan abnormal, istilah-istilah umum dalam hasil laboratorium, serta kapan hasil laboratorium perlu dikonsultasikan ke tenaga kesehatan. Kegiatan disertai sesi contoh membaca hasil laboratorium dan tanya jawab.

3. Tahap evaluasi : pengukuran tingkat pengetahuan peserta melalui pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah kegiatan untuk menilai efektivitas penyuluhan.

HASIL

Karakteristik Peserta

Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 35 orang kader kesehatan dari Puskesmas dan Kecamatan Pantai Cermin. Sebagian besar peserta berjenis kelamin perempuan (32 orang; 91,4%) dengan rentang usia 25-58 tahun (rata-rata 41,6 tahun). Tingkat pendidikan peserta bervariasi mulai SMP (8 orang; 22,9%), SMA/sederajat (22 orang; 62,9%), dan Diploma/Sarjana (5 orang; 14,3%). Sebagian besar peserta (26 orang; 74,3%) telah menjadi kader kesehatan selama 3 tahun, dan belum pernah mendapatkan pelatihan khusus mengenai interpretasi hasil laboratorium sebelumnya.

Hasil Pre-test dan Post-test

Hasil pengetahuan pengukuran peserta sebelum dan sesudah penyuluhan disajukan pada tabel 1. Secara umum terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan.

Tabel 1. Perbandingan Skor Peserta Sebelum dan Sesudah Penyuluhan (n=35)

Indikator	Pre-test	Post-test	Peningkatan (%)
Rata-rata skor pengetahuan (0-100)	58,4	82,7	+41,6%
Presentase peserta dengan pemahanan ,baik (skor ≥ 75)	8 orang (22,9%)	29 orang (82,9%)	+262,5%

Sebagaimana ditunjukkan dari tabel 1, rata-rata skor pengetahuan peserta meningkat dari 58,4 menjadi 82,7 setelah kegiatan penyuluhan, dan proporsi peserta dengan tingkat pemahaman baik (skor ≥75) meningkat dari 22,9% menjadi 82,9%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan interaktif disertai simulasi membaca contoh hasil laboratorium efektif dalam meningkatkan pemahaman kader terhadap istilah dan nilai rujukan pemeriksaan laboratorium dasar.

Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Tingkat kehadiran peserta selama kegiatan mencapai 100% dari total kader yang di undang. Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya sesi tanya jawab, terutama terkait pertanyaan mengenai nilai normal gula darah dan kolesterol yang sering ditanyakan warga di lingkungan masing-masing. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa simulasi membaca contoh hasil laboratorium sangat membantu karena bersifat aplikatif dan relevan dengan tugas mereka sehari-hari di posyandu.

Kendala Pelaksanaan

Adapun kendala pada saat pelaksanaan kegiatan ini adalah tingkat pemahaman awal peserta yang beragam sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menjelaskan bagian-bagian hasil laboratorium mengingat penyuluhan ini bersifat interaktif dimana setiap peserta memiliki pertanyaan yang beragai terkait hasil laboratorium yang pernah peserta baca.





PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini sejalan dengan kajian literatur yang menunjukkan pemahaman terhadap hasil pemeriksaan laboratorium dipengaruhi cara penyajian informasi dan tingkat literasi kesehatan seseorang, serta keterlibatan dan penjelasan langsung dari tenaga kesehatan terbukti meningkatkan pemahaman dibandingkan hanya membaca tanpa ada pendampingan. Peningkatan skor pengetahuan kader dalam kegiatan ini memperkuat temuan tersebut, sekaligus menunjukkan bahwa kader kesehatan, setelah dibekali pemahaman yang memadai, berpotensi menjadi mitra strategis dalam menjembatani kesenjangan literasi kesehatan laboratorium antara fasilitas kesehatan dan masyarakat. Pelatihan serupa terhadap kader posyandu pada kegiatan pengabdiaN masyarakat lain juga terbukti meningkatkan keterampilan kader secara bermakna, yang mendukung strategi peningkatan kapasitas kader sebagai pendekatan yang efektif untuk memperluas jangkauan edukasi kesehatan di tingkat masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan Membaca Hasil Laboratorium bagi 35 orang kader kesehatan di Vihara Che Lek Thian, Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten

Serdang Bedagai terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader mengenai interpretasi dasar hasil pemeriksaan laboratorium. Peningkatan kapasitas kader kesehatan ini diharapkan dapat memperluas edukasi literasi kesehatan kepada masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan. Kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkala dengan cakupan wilayah dan jumlah peserta yang lebih luas, serta dapat dikembangkan menjadi modul pelatihan kader yang berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pengurus Vihara Che Lek Thian Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, seluruh kader kesehatan yang berpartisipasi, serta civitas Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sørensen K, Van den Broucke S, Fullam J, Doyle G, Pelikan J, Slonska Z, et al. Health literacy and public health: a systematic review and integration of definitions and models. BMC Public Health. 2012;12:80.
2. Childs RL. Health literacy/numeracy-related factors affecting interpretation of medical laboratory values. J Appl Lab Med. 2026;11(3):620-31.
3. Lazaro G. When positive is negative: health literacy barriers to patient access to clinical laboratory test results. J Appl Lab Med. 2023;8(6):1133-47.
4. Zhang Z, Citardi D, Xing A, Luo X, Lu Y, He Z. Patient challenges and needs in comprehending laboratory test results: mixed methods study. J Med Internet Res. 2020;22(12):e18725.
5. Zikmund-Fisher BJ, Exe NL, Witteman HO. Numeracy and literacy independently predict patients' ability to identify out-of-range test results. J Med Internet Res. 2014;16(8):e187.
6. Campbell B, Linzer G, Dufour DR. Lab tests online and consumer understanding of laboratory testing. Clin Chim Acta. 2014;432:162-5.
7. Sundari SW, Windiyani W, Nuryuniarti R, Sagita M. Pelatihan peningkatan keterampilan kader Posyandu Mulyasari, Tamansari, Kota Tasikmalaya. J Pengabdian Pada Masyarakat. 2020;5(3):768-74.
8. World Health Organization. Low health literacy is costing health [Internet]. Geneva: WHO; 2025 [cited 2026 Aug 10]. Available from: https://www.who.int/publications/i/item/B09619